

Universitas Bhakti Kencana Bandung

Tahun 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena Stunting (tubuh yang pendek) masih menjadi permasalahan dalam masalah gizi, yang terjadi pada bayi, balita dan anak. Berdasarkan data yang dikumpulkan World Health Organization (WHO) yang dirilis tahun 2019 menyebutkan Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di South-East Asian, pertama Timor Leste (50,5%), kedua India (38,4%) dan ketiga Indonesia 30,8%. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Desain penelitian yang digunakan adalah studi literature. Variabel penelitian ini bersifat deskriptif, teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Jumlah sampel 3 jurnal ISSN. Pencarian literature ini secara elektronik melalui internet Google Scholar. Hasil penelitian jurnal menurut Wiwien Fitrie Wellina (2016) hasil multivariat menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting pada anak umur 12 – 24 bulan tingkat kecukupan energi yang rendah, berat badan lahir rendah, dan tingginya pajanan pestisida. Jurnal hasil penelitian Tyas Setiyo Yuniarti mengatakan, bahwa ada pengaruh karna terhambatnya asupan protein, penyakit infeksi (diare dan ispa), riwayat asi eksklusif, status higienis dan status sosial ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita (usia 1 – 2 tahun) bukan hanya terjadi karena satu faktor saja tetapi disebabkan oleh beberapa faktor dimana faktor – faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain seperti riwayat berat badan lahir rendah, asi eksklusif, penyakit infeksi, sanitasi air dan status ekonomi keluarga.

Kata kunci : Balita, Stunting

Sumber : Jurnal (3) (2016-2020)

Website (6) (2020)

**Diploma III Program of Nursing
Bhakti Kencana University Bandung
Year 2020**

ABSTRACT

This research is motivated because stunting (short stature) is still a problem in nutritional problems, which occurs in infants, toddlers and children. Based on data collected by the World Health Organization (WHO) released in 2019, Indonesia is included in the third country with the highest prevalence in South-East Asian, first Timor Leste (50.5%), second India (38.4%) and third. Indonesia 30.8%. Stunting is a chronic malnutrition problem caused by insufficient nutritional intake for a long time due to feeding that is not in accordance with nutritional needs. Desain used is literature study. The research variable is descriptive, the sampling technique is purposive sampling. Sample number of 3 ISSN journals. Search this literature electronically via the internet Google Scholer. The reserch according to Wiwien Fitrie Wellina (2016) are multivariate result show that the factors that influence the incidence of stunting in znak age 12 – 24 months low energy adequacy level, low birth weight, and high pesticide exposure. Journal of reserch results by Tyas Setyo Yuniarty said that there was an effect of reduced protein intake, disease infection (diare and ispa), history of exhussive breastfeeding, higienic status and sosial status economic. It can be concluded that the factors related to the incidence of stunting in children under five (1 - 2 years old) are not only due to one single factor but due to several factors where these factors are related to one another as with low birth weight breasfeeding, exclusive breastfeeding, infectious diseases. , water sanitation and family economic status.

Key words : Toddler, Stunting
Source : Journal (3) (2016 – 2020)
Website (6) (2020)